**DINAMIKA INVESTASI SYARIAH DALAM PASAR MODAL GLOBAL: KAJIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

**Irfa Febriyani**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Rifatul Hanifah**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Niken Ning Tiyas**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Tahani Salsabila**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Aa’isyah Turahmah**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Agus Arwani**

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51161

*Korespondensi penulis: irfafebriyani0@gmail.com*

***Abstrak:*** *This research aims to provide a more comprehensive view of the development of the Islamic capital market. Through a deep understanding of these dynamics, strategic steps can be taken to overcome problems and take advantage of opportunities so that the Islamic capital market can continue to develop and make a positive contribution to the Islamic economy globally. The method used in this research is descriptive qualitative, namely by using a library research type approach. The type of data used in this research is secondary data. Islamic investment is a global phenomenon that continues to grow, but is still faced with a number of challenges that need to be overcome to build a stronger and more sustainable Islamic capital market. But it is still faced with challenges such as a lack of standardization, transparency, risk management and consistent regulations. Investors' confidence in the sharia market has a significant influence on their performance, with sharia investors tending to be more careful and conservative in investing. Sharia investment principles are different from conventional investments, with certain provisions that must be adhered to, such as the prohibition of usury, gharar and maysir. As well as facing the risk of gharar and jahalah as an essential component. This research provides an important contribution to the understanding of the dynamics of Islamic investments in global capital markets, which can be used by investors, regulators and other stakeholders to make more informed investment decisions. The implication is that it can increase the visibility of the sharia capital market; Synergy with global sustainable finance initiatives; Development of an inclusive and sustainable ecosystem; Challenges and opportunities; and The influence of advances in technology and knowledge.*

***Keywords:*** *Capital market; Investment; Sharia*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan pasar modal syariah. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap dinamika tersebut, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan peluang agar pasar modal syariah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian syariah secara global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan jenis penelitian kepustakaan (library research). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Investasi syariah merupakan fenomena global yang terus berkembang, namun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk membangun pasar modal syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan. Namun masih dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya standarisasi, transparansi, manajemen risiko dan peraturan yang konsisten. Kepercayaan investor terhadap pasar syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerjanya, dimana investor syariah cenderung lebih berhati-hati dan konservatif dalam berinvestasi. Prinsip investasi syariah berbeda dengan investasi konvensional, dengan adanya ketentuan-ketentuan tertentu yang harus ditaati, seperti larangan riba, gharar dan maysir. Serta menghadapi risiko gharar dan jahalah sebagai komponen penting. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman dinamika investasi syariah di pasar modal global, yang dapat digunakan oleh investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Implikasinya, dapat meningkatkan visibilitas pasar modal syariah; Sinergi dengan inisiatif keuangan berkelanjutan global; Pengembangan ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan; Tantangan dan peluang; dan Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan.

**Kata Kunci** : Pasar modal; Investasi; Syariah

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, namun dalam bidang pasar modal dan pasar uang masih dikuasai oleh sistem konvensional. Para ahli muslim di Indonesia mewujudkan ide untuk menggunakan sistem syariah pada pasar modal dan pasar uang (Maruta, 2020). Seiring perkembangan zaman, pasar modal syariah mengalami pertumbuhan ekonomi islam yang semakin kompleks dan dinamis (Harahap et al., 2023). Hal ini tercermin dari minatnya masyarakat terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi dibalik suatu kemajuan terdapat permasalahan (Atikah & Sayudin, 2024).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pasar modal syariah adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah di kalangan investor dan pelaku pasar (Supriadi et al., 2023). Meskipun terdapat peningkatan minat, sebagian besar masyarakat masih belum sepenuhnya memahami hukum-hukum dan prinsip-prinsip yang mengatur instrumen investasi syariah. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan dari kalangan investor potensial.

Menurut (Firmanzah, 2013) (yang dikutip dari jurnal (Ferdiansyah, 2016)) menyatakan bahwa dinamika pasar modal menjadi salah satu indikator utama dalam memotret perubahan ekonomi di dunia. Pemilik modal dari seluruh belahan dunia dapat melakukan investasi dan mengelola portofolio investasinya dalam hitungan detik (real time). Pasar tidak lagi hanya dimasuki oleh pelaku usaha domestik, namun telah didatangi oleh pelaku usaha mancanegara. Setiap perusahaan multinasional memiliki peluang untuk menarik investor mancanegara dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Yang menjadi permasalahan adalah keterbatasan modal yang membuat para pelaku usaha sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, tentunya pelaku usaha membutuhkan informasi yang bisa diandalkan. Informasi ini didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tentunya harus bisa dipahami dan diandalkan sampai ditingkat internasional. Kondisi ini menuntut adanya standar tunggal pelaporan akuntansi atau standar akuntansi internasional yang berlaku sama di semua negara (Ferdiansyah, 2016).

Pasar modal syariah memiliki tiga instrumen, salah satunya yang telah banyak diterbitkan oleh negara maupun korporasi adalah Obligasi Syariah atau Sukuk (Azwar, 2014). Sukuk dapat menjadi peran penting dalam pembangunan ekonomi, dengan mempertahankan infrastruktur dan mode pembiayaan proyek praktis. Pasar sukuk memenuhi peran yang sangat penting dalam mendanai proyek- proyek besar dengan bertindak sebagai sumber penggalangan dana dan mempromosikan pasar modal lokal. Sukuk menjamin beberapa mekanisme alokasi aset yang tidak dapat disangkal, dan juga memelihara alat pengelolaan dana penting bagi perusahaan dan lembaga keuangan syariah (Saleem et al., 2016).

Dalam konteks global, kolaborasi antarnegara dan pemangku kepentingan penting untuk mengatasi permasalahan regulasi yang mungkin muncul (Norrahman, 2023). Dengan membangun kerjasama yang kuat, pasar modal syariah dapat lebih mudah menghadapi perubahan regulasi dan memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan merinci tantangan dan peluang di dalam lingkup pasar modal syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang perkembangan pasar modal syariah. Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika ini, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan peluang sehingga pasar modal syariah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Islam secara global (Atikah & Sayudin, 2024).

Dalam jurnal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai perilaku investor, prinsip investasi syariah, dinamika pasar modal, komparasi dengan investasi konvensional, pertumbuhan pesat, keragaman produk, perkembangan infrastruktur, tantangan, trend pasar, manajemen risiko, dan dampak regulasi. Kami akan mendalami implikasi dan keterbatasan yang dihadapi dinamika investasi syariah dalam pasar modal global.

**LANDASAN TEORI**

Dinamika investasi syariah dalam pasar modal global merupakan fenomena yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi syariah. Investasi syariah menawarkan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mencakup larangan riba, spekulasi, dan investasi dalam sektor haram.

Investasi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), dan investasi dalam sektor haram seperti alkohol, tembakau, dan perjudian. Investasi syariah mendorong diversifikasi portofolio dengan memperhatikan sektor-sektor yang halal dan menguntungkan secara ekonomi (Nila Atikah, 2024).

Pasar modal syariah merupakan bagian dari pasar modal konvensional yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Instrumen investasi syariah meliputi saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah. Pasar modal syariah terus mengalami inovasi produk, seperti Exchange-Traded Fund (ETF) syariah dan obligasi berkelanjutan (sustainable sukuk), yang memberikan peluang investasi yang lebih luas bagi para pelaku pasar yang berorientasi syariah.

Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam transformasi investasi syariah, memungkinkan akses yang lebih mudah dan transparan bagi para investor. Tantangan seperti regulasi yang konsisten dan literasi keuangan syariah perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan pasar modal syariah (Maruta, 2014).

Dengan demikian, dinamika investasi syariah dalam pasar modal global tidak hanya mencerminkan pertumbuhan ekonomi syariah, tetapi juga menjadi bagian integral dari pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan global.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan jenis penelitian kepustakaan (*libray research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan mendapatkan yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian (Kurnia et al., 2023).

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan data berupa tulisan-tulisan dari penelitian terdahulu dan disusun untuk melihat hasil dari data yang sudah dikumpulkan, teknik ini tidak menggunakan angka-angka untuk pengujian statistik atau asumsi klasik (Yuliana, 2019). Pemaparan yang dilakukan dalam kajian penelitian ini adalah paparan kata atau kalimat yang merepresentasikan analisis dinamika investasi syariah dalam pasar modal global dengan kajian akuntansi dan keuangan. Sumber data yang digunakan dari hasil observasi dan juga studi literatur atau penghimpunan referensi yang relevan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terkait beberapa fenomena yang mendukung rekonstruksi dinamika investasi syariah dalam pasar modal global (Syaifullah et al., 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah siap dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti (Raya Telang et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan statistik investasi syariah dan pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan statistik PDB dari Badan Pusat Statistik (BPS) (Eny Latifah et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*), yaitu dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian kepustakaan dengan cara membaca litelatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis (Muchlis et al., 2022).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Perilaku Investor**

Keyakinan investor terhadap pasar syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja mereka (Haron & Nursofiza Wan Azmi, 2008) Ini berarti investor syariah menjadi lebih berhati-hati dan konservatif dalam berinvestasi, dan mereka juga lebih cenderung berinvestasi pada bisnis dan industri yang menganut prinsip syariah.

1. **Prinsip Investasi Syariah**

Prinsp investasi syariah berbeda dengan investasi konvensional. Investasi Syariah harus mematuhi ketentuan-ketentuan tertentu, seperti riba gharar, maysir, dan ketentuan sejenis lainnya. Sebagai komponen krusial dalam kegiatan investasi, terdapat undang-undang yang mengatur tentang apa yang dapat diinvestasikan, apa yang dapat ditarik, dan risiko apa yang dapat timbul (Tandelilin, 2017). Akad yang dapat digunakan dalam investasi syariah antara lain akad qiradh dan kemitraan.

Dalam tradisi Islam, investasi saham disebut dengan musyawarah, yang berasal dari musyarakah, di mana dua orang bekerja sama atau lebih kooperatif untuk menjalankan usaha. Bahkan jika ada ketidaksepakatan tentang apakah benar atau salah secara moral untuk berinvestasi di saham karena kekhawatiran tentang risiko gharar dan jahalah, sebagian besar ekonom syariah setuju bahwa transaksi saham harus didasarkan pada analisis dasar daripada spekulasi. Risiko yang muncul sebagai komponen esensial dari kegiatan investasi syariah meliputi risiko gharar (ketidakpastian) dan jahalah (ketidakpastian) ; namun demikian, konsensus umum adalah bahwa aman gharar dan jahalah dalam penjualan surat berharga dapat diserap dalam investasi syariah. Inilah sebabnya mengapa investasi syariah menekankan analisis dasar dan pemilihan saham yang hanya dapat dilakukan di Emiten (pialang saham) untuk memastikan bahwa investasi tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

1. **Dinamika Pasar Modal**

Banyak faktor yang mempengaruhi dinamika pasar, termasuk kondisi ekonomi lokal, regional, dan dunia, volatilitas pasar historis, dan perubahan kebijakan moneter dan fiskal. Selain itu, pasar Syariah memiliki karakteristik yang unik, seperti perbedaan konsep dan prinsip Syariah antara pasar Syariah dan pasar konvensional.

1. **Komparasi dengan Investasi Konvensional**

Meskipun ada beberapa perbedaan mencolok, ada banyak kesamaan antara investasi konvensional dan syariah. Keduanya mencakup berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, dan cadangan kas, dan keduanya juga mencakup risiko pasar dan ekonomi. Namun, investasi syariah memiliki beberapa manfaat unik, seperti pengembalian investasi yang lebih tinggi dan praktik bisnis yang lebih maju dan stabil.

1. **Pertumbuhan Pesat**

Pasar syariah mengalami penurunan penjualan setelah beberapa tahun. Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

1. Meningkatnya kesadaran akan potensi manfaat investasi Syariah, termasuk pemahaman prinsip-prinsip keislaman dan potensi keuntungan etis.
2. Meningkatnya populasi Muslim di seluruh dunia, yang mendorong permintaan akan produk-produk yang sesuai dengan syariah.
3. Pemerintah yang lebih besar hadir di pasar modal syariah melalui regulasi yang komprehensif dan berwawasan investasi. (Karim, D., & Zainal Abidin, 2015)
4. **Keragaman Produk**

Pasar Syariah menawarkan berbagai produk, antara lain sukuk (kewajiban syariah), saham, dan reksa dana. Kualitas produk ini memungkinkan investor untuk mendiversifikasi portofolionya dan lebih efektif memenuhi kebutuhan investasinya. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami keunikan karakteristik dan struktur produk syariah agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang bijak.

1. **Perkembangan Infrastruktur**

Hal ini termasuk pendirian bursa saham syariah baru, pengembangan standar akuntansi dan pelaporan syariah, dan peningkatan jumlah profesional syariah. Infrastruktur yang kuat ini penting untuk mendukung pertumbuhan pasar modal syariah dan memastikan kelancaran operasinya.

1. **Tantangan**

Terlepas dari tren positif, beberapa tantangan masih dihadapi pasar modal syariah. Tantangan ini meliputi:

1. Kurangnya kesadaran tentang investasi syariah di kalangan investor potensial, yang dapat menghambat pertumbuhan pasar. (Meddour et al., 2016)
2. Kurangnya produk syariah yang inovatif dan canggih yang dapat memenuhi kebutuhan investor yang beragam.
3. Regulasi yang tidak harmonis di berbagai negara, yang dapat menciptakan ketidakpastian bagi investor dan pelaku pasar.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang dinamika investasi syariah di pasar modal global. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi terkait investasi syariah.

1. **Tren Pasar**

Investasi Investasi syariah telah menjadi fenomena global yang mengesankan, dengan pertumbuhan yang konsisten dan signifikan dalam dekade terakhir (Wilson, 2012). Tren ini dipicu oleh peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan keuntungan yang ditawarkan oleh instrumen investasi ini. Namun, meski pertumbuhannya mengesankan, investasi syariah masih memiliki sejumlah tantangan, seperti kurangnya standarisasi dan transparansi (Hassan, M. K., & Lewis, 2007).

1. **Manajemen Risiko**

Investasi syariah, seperti investasi lainnya, memiliki risiko yang terkait. Salah satu tantangan utama dalam manajemen risiko investasi syariah adalah adanya ketidakpastian hukum dan regulasi (El-Gamal, 2006). Ini mencakup ketidakjelasan tentang interpretasi dan penerapan prinsip syariah, serta perbedaan antara negara dalam menerapkan standar syariah.

1. **Dampak Regulasi**

Regulasi memiliki peran penting dalam membentuk dinamika investasi syariah. Di satu sisi, regulasi yang kuat dan konsisten dapat membantu membangun kepercayaan dan mendorong pertumbuhan pasar modal syariah (Warde, 2000). Di sisi lain, regulasi yang berlebihan atau tidak konsisten dapat menghambat pertumbuhan dan mengekang inovasi (El-Gamal, 2006).

Ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi, termasuk standarisasi dan transparansi, manajemen risiko, dan regulasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, investor dan regulator dapat membantu membangun pasar modal syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki dinamika yang unik dan kompleks, dipengaruhi oleh perilaku investor, prinsip investasi syariah, dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan regulasi. Meskipun pertumbuhannya mengesankan, pasar modal syariah masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk kurangnya kesadaran investor, kebutuhan akan produk inovatif, harmonisasi regulasi, manajemen risiko, dan transparansi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, pasar modal syariah dapat terus berkembang menjadi pasar yang lebih kuat dan berkelanjutan bagi investor global yang mencari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

**KETERBATASAN**

Artikel ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, dalam hal regulasi syariah, penelitian ini berfokus pada regulasi yang ada di pasar modal global dan bagaimana mereka mempengaruhi investasi syariah. Namun, regulasi syariah dapat berbeda-beda di setiap negara, dan penelitian ini tidak mempertimbangkan perbedaan tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya diterapkan di semua pasar (Alam, N., & Rajha, 2017).

Kedua, penelitian ini melakukan perbandingan antara pasar modal global. Namun, perbandingan tersebut mungkin tidak mencakup semua aspek pasar modal di setiap negara. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi dinamika investasi syariah, seperti kondisi ekonomi, politik, dan sosial di setiap negara (Zulkafli, A. H., & Samad, 2016).

Ketiga, dalam analisis risiko investasi, penelitian ini menggunakan data historis dan metode kuantitatif. Meski metode ini sudah umum digunakan, namun memiliki keterbatasan karena tidak dapat sepenuhnya memprediksi risiko di masa depan. Selain itu, analisis ini tidak mempertimbangkan risiko non-kuantitatif, seperti risiko reputasi atau risiko perubahan regulasi (Iqbal, Z., & Mirakhor, 2011).

**IMPLIKASI**

Penelitian terkini mengenai dinamika investasi syariah dalam pasar modal global menunjukkan beberapa implikasi yang signifikan bagi akuntansi dan keuangan. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan visibilitas pasar modal syariah, penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah dapat meningkatkan visibilitasnya di tingkat internasional dengan mengkomunikasikan keunggulan dan manfaat investasi syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah dapat menarik minat lebih banyak investor dari berbagai belahan dunia.
2. Sinergi dengan inisiatif keuangan berkelanjutan, sinergi antara pasar modal syariah dan inisiatif keuangan berkelanjutan global dapat menciptakan peluang yang lebih besar. Keterlibatan dalam forum internasional, partisipasi dalam inisiatif seperti Prinsip-Prinsip Investasi Berkelanjutan PBB (UN PRI), dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan dapat meningkatkan citra pasar modal syariah di mata pemodal global yang peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.
3. Inovasi produk dan layanan, inovasi produk dan layanan, termasuk instrumen keuangan yang memadukan prinsip syariah dengan keberlanjutan, menjadi kunci untuk menjembatani pemahaman dan minat pemodal global terhadap pasar modal syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan secara global.
4. Pengembangan ekosistem inklusif dan berkelanjutan, kerja sama antarnegara dalam pengembangan produk keuangan syariah meningkat, menciptakan ekosistem inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pasar modal syariah dapat menjadi jembatan global untuk meningkatkan akses pasar modal syariah bagi pemodal global.
5. Tantangan dan peluang, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasar modal syariah masih menghadapi tantangan seperti regulasi yang konsisten, literasi keuangan syariah, dan inovasi produk. Namun, tantangan ini juga dapat diatasi dengan meningkatkan sinergi antara pasar modal syariah dengan inisiatif keuangan berkelanjutan global.
6. Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan, penelitian lain menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan pengetahuan dapat mempengaruhi minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah harus terus meningkatkan inovasi produk dan layanan untuk menjembatani pemahaman dan minat generasi milenial.

Dengan demikian, penelitian terkini mengenai dinamika investasi syariah dalam pasar modal global menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar modal syariah bagi pemodal global. Namun, pasar modal syariah juga harus terus meningkatkan inovasi produk dan layanan, serta meningkatkan sinergi dengan inisiatif keuangan berkelanjutan global untuk meningkatkan citra dan keberlanjutan pasar modal syariah.

**SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai identifikasi dan analisis faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat memperngaruhi investor salam memilih investasi syariah dipasar modal global, termasuk ke dalam aspek hukum, sosial dan ekonomi. Selain itu juga dapat meneliti mengenai perbandingan kinerja antara investasi syariah dan konvensional yang ada di dalam pasar modal global, dengan fokus pada aspek keuangan dan akuntansi, yaitu melalui pengembangan metode-metode akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memfasilitasi pelaporan keuangan entitas yang terlibat dalam investasi syariah dipasar modal global tersebut. Dengan menggali lebih dalam beberapa saran tersebut penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika investasi syariah dalam pasar modal global dari perspektif akuntansi dan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alam, N., & Rajha, K. S. (2017). Shariah governance, expertise and corporate social responsibility of Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.

Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah. *Jurnal Inovasi Global*, *2*(1), 204–213. https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54

Azwar. (2014). Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Sebagai Pembiayaan Defisit Fiskal dan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Of Info Artha Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (Stan)*, *Ii*(xii).

El-Gamal, M. (2006). Islamic Finance: Law, Economics, and Practice. *Cambridge University Press*.

Eny Latifah, Masyhuri, Palveni, R. W., Mulyani, S., Hasanah, N., Fidinana, Zunaidi, A., Nurjanah, Yulianti, M. L., Yunus, A. R., & Fauzi, A. (2022). Manajemen Keuangan Syariah (Sebuah Konsep dan Teori). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 135, Issue 4).

Ferdiansyah, S. T. A. (2016). Globalisasi Ekonomi, Integrasi Ekonomi Global, Dinamika Pasar Modal & Kebutuhan Standar Akuntansi Internasional Ferdiansyah Se Tin Anthonius. *Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 119–130.

Firmanzah. (2013). *Integrasi Ekonomi Global*. Koran Sindo.

Harahap, N., Salwa, F., Astiza, I. D., & Oktaviani, T. (2023). Peran Pembangunan Ekonomi Indonesia dengan Tantangan Transformasi Digital Dalam Perspektif Islam. *JIKEM : Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(36110–6119).

Haron, S., & Nursofiza Wan Azmi, W. (2008). Determinants of Islamic and conventional deposits in the Malaysian banking system. *Managerial Finance*, *34*(9), 618–643. https://doi.org/10.1108/03074350810890976

Hassan, M. K., & Lewis, M. (2007). Handbook of Islamic Banking. *Edward Elgar Publishing*.

Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). *An introduction to Islamic finance: Theory and practice. John Wiley & Sons*.

Karim, D., & Zainal Abidin, N. A. (2015). Factors affecting the demand for Islamic banking products: Empirical evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 29-52.

Kurnia, E., Parmitasari, R. D. A., & Abdullah, M. W. (2023). Tinjauan Mendalam Terhadap Dinamika Lembaga Keuangan Syariah: Masa Depan, Tantangan, Dan Inovasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, *1*(5), 292–303.

Maruta, H. (2020). Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (PUAS). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, *1*(1), 806–823.

Meddour, H., Rosli, M. A. B. M., Majid, A. H. A., Auf, M. A. A., & Aman, A. M. (2016). Intention to leave manufacturing organisation: A study of the automotive Industry in Malaysia. *International Journal of Economic Perspectives*, *10*(4), 484–499.

Muchlis, S., M, M., & Mais, R. G. (2022). Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *7*(2), 241–260. https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.529

Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *2*(1), 101–126.

Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(4), 103–121.

Saleem, M., Fakhfekh, M., & Haschicha, N. (2016). Sukuk Issuance and Economic Growth: The Malaysian Case. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, *2*(12).

Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., & Permatasari, O. (2023). Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah di Indonesia: Increasing an Equitable Economy: Indonesia’s Sharia Capital Market Solutions. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, *6*(1), 1–19.

Syaifullah, M., Fachrurazi, Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Management Strategy, Islamic Investment, Student Interest. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbangkan Syariah*, *3*, 108–127.

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.

Warde, I. (2000). Islamic finance in the global economy. *Edinburgh University Press*.

Wilson, R. (2012). regulatory and governance issues in Islamic finance. *Edinburgh University Press*.

Yuliana, R. (2019). Topik Penelitian Terkini Seputar Pasar Modal Syariah. *InFestasi*, *15*(1), 83. https://doi.org/10.21107/infestasi.v15i1.5486

Zulkafli, A. H., & Samad, F. A. (2016). Corporate governance and performance of Islamic banks. *The International Journal of Business in Society*.